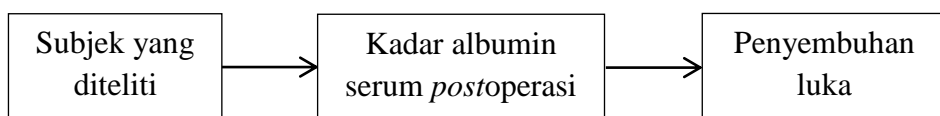


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan kohort prospektif.



B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan *sectio caesarea* di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *quota sampling* dimana subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi diikuti dalam penelitian dalam kurun waktu tertentu sampai jumlah subjek penelitian yang diperlukan terpenuhi. Perhitungan sampel didasarkan pada rumus besar sampel proporsi pada penelitian *prospective cohort*. Adapun rumus perhitungan besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{\{Z_{1-\frac{\alpha}{2}}\sqrt{2pq} + Z_{1-\beta}\sqrt{p_1 q_1 + p_2 q_2}\}^2}{(p_2 - p_1)^2} \quad (\text{Budijanto, 2013})$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dibutuhkan

$$p = \frac{p_1 + p_2}{2} ; q = 1 - p$$

p_1 = proporsi paparan pada kelompok kontrol

p_2 = proporsi paparan pada kelompok kasus

$$q_1 = 1 - p_1 ; q_2 = 1 - p_2$$

$$\alpha = 0.05 ; z_{1-\frac{\alpha}{2}} = 1.96$$

$$\beta = 0.20 ; z_{1-\beta} = 0.84$$

$$n = \frac{\{1.96\sqrt{2(0.475)(0.525)} + 0.84\sqrt{(0.27)(0.73)+(0.68)(0.32)}\}^2}{(0.68 - 0.27)^2}$$

$$n = \frac{(1.4+0.55)^2}{0.17}$$

$$n = 22,4 \approx 22$$

$$\text{lost to follow} = 15\%, \text{ sehingga } \frac{1}{1-f} = \frac{1}{1-0.15} = 1.18$$

$$n = 1.18 \times 22 = 25.96 \approx 26$$

Jumlah sampel yang didapatkan dari perhitungan adalah 26. Namun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah minimal sampel untuk uji statistik yaitu 30. Untuk memenuhi 30 sampel yang dibutuhkan, penelitian membutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan untuk pengambilan data. Hal ini didasarkan atas angka persalinan sesar di RS PKU Muhammadiyah Gamping yang rata-rata tiap bulan dari bulan Juni 2015 sampai Februari 2016 sekitar 18 persalinan. Namun, dari sejumlah pasien yang ada, tidak semua

dapat diikuti dalam penelitian. Peneliti menetapkan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi berikut ini.

1. Kriteria Inklusi

- a. Bersedia menjadi subjek penelitian
- b. Persalinan dilakukan dengan *sectio caesarea*

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien *sectio caesarea* dengan riwayat persalinan *sectio caesarea* sebelumnya
- b. Ibu hamil yang melakukan *sectio caesarea* dengan indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD)
- c. Ibu hamil yang melakukan *sectio caesarea* dengan penyakit sistemik yaitu *diabetes mellitus*

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Variabel Bebas : Kadar albumin *post sectio caesarea*
- b. Variabel Terikat : Penyembuhan luka *sectio caesarea*
- c. Variabel Pengganggu : usia, infeksi

Infeksi dikendalikan dengan adanya kriteria eksklusi, sedangkan usia diperhitungkan saat analisis data.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini adalah albumin serum dan kriteria penyembuhan luka.

Albumin serum dinilai berdasarkan hasil laboratorium pasien yang diperiksa oleh petugas RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Nilai normal albumin untuk wanita dewasa adalah 3,5-5,0 g/dl. Nilai albumin dibawah normal bila $< 3,5$ g/dl. Pada penelitian ini, pemeriksaan kadar albumin serum dilakukan dengan menggunakan sampel darah vena yang diambil saat 24 jam setelah *sectio caesarea*.

Kriteria penyembuhan luka operasi yang digunakan adalah REEDA *scale*.

Tabel 1. Skala REEDA

<i>Points</i>	<i>Redness</i>	<i>Odema</i>	<i>Ecchymosis</i>	<i>Discharge</i>	<i>Approximation</i>
0	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tertutup
1	Sekitar 0,25 cm pada kedua sisi insisi	Kurang dari 1 cm dari insisi	Sekitar 0,25 cm bilateral/0,5 cm unilateral	Serum	Jarak kulit 3 mm atau kurang
2	Sekitar 0,5 cm pada kedua sisi insisi	Sekitar 1-2 cm dari insisi	Sekitar 0,5-1 cm bilateral/0,5-2 cm unilateral	Serosanguinous	Terdapat jarak antara kulit dan lemak subkutan
3	Lebih dari 0,5 cm pada kedua sisi insisi	Lebih dari 2 cm dari insisi	Lebih dari 1 cm bilateral/2 cm unilateral	Darah, purulen	Terdapat jarak antara kulit, lemak subkutan dan fascia
Skor					
Total					

Skala REEDA (*Redness, Odema, Ecchymosis, Discharge, Approximation*) merupakan instrumen penilaian penyembuhan luka yang berisi lima faktor, yaitu kemerahan, edema, ekimososis, *discharge*, dan pendekatan (aproksimasi) dari dua tepi luka. Masing-masing faktor diberi skor antara 0 sampai 3 yang merepresentasikan tidak adanya tanda-tanda

hingga adanya tanda-tanda tingkat tertinggi. Dengan demikian, total skor skala berkisar dari 0 sampai 15, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan penyembuhan luka yang jelek. Pengamatan dilakukan 2 kali yaitu pada hari ke-2 setelah *sectio caesarea* yang disesuaikan dengan jadwal di bangsal Firdaus dan hari ke-9 setelah *sectio caesarea* yang disesuaikan dengan jadwal kontrol pasien di poli kandungan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *informed consent*, hasil laboratorium, lembar observasi, dan satu unit laptop beserta perangkat lunak sistem terkomputerisasi. *Informed consent* diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Pengamatan luka jahitan dilakukan pada hari ke 2 dan 9 setelah *sectio caesarea* dengan melihat proses penyembuhan luka yang dicatat pada lembar observasi. Sedangkan hasil laboratorium yang digunakan adalah albumin serum *postoperasi*.

D. Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil secara langsung. Data dikumpulkan dengan cara pengamatan dan pemeriksaan albumin serum. Pengamatan dilakukan pada hari ke 2 dan 9 setelah *sectio caesarea* dengan melihat proses penyembuhan luka berdasarkan skor total skala REEDA. Pengamatan luka dilakukan oleh dua peneliti dan dibantu perawat /bidan/dokter yang bertugas. Saat dilakukan pengamatan luka, kedua peneliti tidak saling berdiskusi untuk mengurangi

bias. Setelah selesai, kemudian skor REEDA di rata-rata jika ditemukan hasil yang tidak sama. Sedangkan pemeriksaan kadar albumin serum dilakukan saat 24 jam sesudah operasi dibantu petugas laboratorium RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

E. Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan perangkat lunak sistem terkomputerisasi.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Dilakukan dengan uji statistik deskriptif untuk mengetahui distribusi dan frekuensi pada masing-masing variabel penelitian meliputi usia, paritas, Indeks massa tubuh (IMT), usia kehamilan, tekanan darah sebelum *sectio caesarea*, *heart rate*, jenis, dan lama pemberian antibiotik.

Variabel bebas yang dilakukan analisis univariat adalah kadar albumin serum dengan skala pengukuran numerik. Variabel terikat yang dianalisis yaitu penyembuhan luka *sectio caesarea* pada hari ke-2 dan 9 setelah operasi dengan skala pengukuran numerik.

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji analisis korelasi untuk mengetahui hubungan kadar albumin serum (variabel bebas) dengan penyembuhan luka *sectio caesarea* (variabel terikat). Kedua

variabel yang dihubungkan dalam skala numerik. Oleh karena itu digunakan analisis data dengan uji korelasi numerik-numerik yaitu uji korelasi *pearson* (uji parametrik). Distribusi datanya akan diuji dengan uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Apabila distribusi data tidak normal setelah diuji normalitas, maka digunakan uji korelasi *spearman rho* (uji nonparametrik).

F. Etik Penelitian

1. Ethical Clearance

Penelitian dilakukan setelah *ethical clearance* keluar atau setelah mendapat persetujuan dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Informed consent

Setiap responden yang ikut dalam penelitian diberi lembar persetujuan agar mengetahui maksud, tujuan, proses, dan dampak dari penelitian.

3. Benefit

Peneliti berusaha memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian dari penelitian ini.

4. Confidentiality

Peneliti berusaha menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden.

5. Justice

Semua responden dalam penelitian ini diberikan hak yang sama dan diperlakukan secara adil.